

**DETERMINAN KEPUTUSAN MUZAKI MELAKSANAKAN
PEMBAYARAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL DENGAN ALTRUISME SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH:
AHMAD AFANDI, S.E
NIM. 20208012036**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**DETERMINAN KEPUTUSAN MUZAKI MELAKSANAKAN
PEMBAYARAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL DENGAN ALTRUISME SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
AHMAD AFANDI, S.E
NIM. 20208012036**

**PEMBIMBING:
DR. IBNU MUHDIR, M.AG
NIP. 19641112 199203 1 006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1210/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEPUTUSAN MUZAKI MELAKSANAKAN PEMBAYARAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DENGAN ALTRUISME SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD AFANDI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 20208012036
Telah diujikan pada : Rabu, 14 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 633f8f3866f6a



Penguji I
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 633e85445ab39



Penguji II
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 633a82285ef9a



Yogyakarta, 14 September 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 633-854456314

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Ahmad Afandi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ahmad Afandi

NIM : 20208012036

Judul Tesis : Determinan Keputusan Muzaki Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Dengan *Altruisme* Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.

NIP. 19641112 199203 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Afandi

NIM : 20208012036

Jurusan Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan tesis yang berjudul "**Determinan Keputusan *Muzakki* Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Dengan *Altruisme* Sebagai Variabel Moderasi**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 1 Juni 2022

Hormat saya,



(Ahmad Afandi)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Afandi
NIM : 20208012036
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Keputusan Muzaki Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Dengan *Altruisme* Sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Esklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 6 Juni 2022



(Ahmad Afandi)

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah orang paling
bermanfaat bagi manusia”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismi-llāhi ar-rahmāni ar-rahīm

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Parjikin dan Ibu Rumina yang tanpa henti selalu mendoakan anak-anaknya, memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan motivasi serta semangat yang selalu diberikan selama menuntut ilmu.
2. Kakak saya Sartina, Sartiya, Minastri dan Sri Astuti dan juga adik saya Julianto yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan agar menyelesaikan pendidikan.
3. Para Dosen, Staf serta Almater Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ص	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir katas tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali

dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يَذْهَب	Ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى القروض	ditulis	<i>ḏawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Keputusan Muzaki Melaksanakan Pembayaran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi”**. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

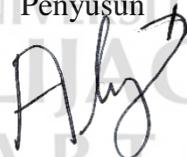
Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing Akademik Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Dr. Joko Setyono, S.E., M. Si. selaku Sekretaris Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd. B.I selaku Tata Usaha Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Saudara Solehan, Ihsan Mulia Siregar, Riko Riusdi, Ropiki dan Saudari Anessa Fadhillah, Dia Purnama, Laelani Rukmana, Wardah, Nurul Wahidah, Siti Ena, Rahma dan Nella Wahyuni yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungan. Serta tidak lupa saudari Uswatun Hasanah dan Iklimah juga saudara Sandi Mulyadi dan Arowandi Lubis yang sudah menjadi teman curhat tentang keluh kesah dalam pengerjaan tesis ini.
10. Teman-teman di organisasi Himpunan Mahasiswa Program Magister (HMPM FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masa bakti 2021) terkhusus saudara Ilham Jasuma Putra, Mayogi, Ilham, Azzam, Askal, Maulana dan Syarif juga saudari Ainun, Febi, Lestari dan Lina Wati.
11. Kawan seperjuangan kelas B angkatan 2020 di Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga.
12. Takmir Masjid Al-Falaah yang telah memberikan saya ruang untuk beristirahat, singgah dan belajar beserta pengalaman luar biasa dapat merasakan menjadi tenaga pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Marbot Masjid.

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Penyusun



(Ahmad Afandi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Zakat.....	13
2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	17
3. Teori Perilaku Konsumen (<i>Theory of Consumer Behaviour</i>)	18
4. Keputusan Membayar Zakat	21
5. Persepsi	23
6. Preferensi.....	25
7. Religiositas	26

8. Transparansi	28
9. <i>Altruisme</i>	30
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Teoritis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Jenis Data Penelitian	47
C. Definisi Operasional Variabel.....	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian	57
C. Analisis Deskriptif Responden.....	58
D. Distribusi Frekuensi Variabel	67
E. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	71
F. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	74
G. Uji Hipotesis	76
H. Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.....	93
C. Keterbatasan dan Rekomendasi	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Pengumpulan Zakat Tahun 2020.....	2
Tabel 1.2 Pengumpulan Dan Penyaluran ZIS Secara Nasional Tahun 2020.....	3
Tabel 1.3 Pertumbuhan Pengumpulan ZIS Secara Nasional Tahun 2002-2020.	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	51
Tabel 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Tahun 2020-2025	57
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4.3 Usia Responden.....	59
Tabel 4.4 Provinsi Domisili Responden	60
Tabel 4.5 Pendidikan Responden.....	61
Tabel 4.6 Pekerjaan Responden	62
Tabel 4.7 Pendapatan Responden	63
Tabel 4.8 Bentuk Zakat	64
Tabel 4.9 Uji Statistik Deskriptif Variabel Persepsi	67
Tabel 4.10 Uji Statistik Deskriptif Variabel Preferensi	67
Tabel 4.11 Uji Statistik Deskriptif Variabel Religiositas.....	68
Tabel 4.12 Uji Statistik Deskriptif Variabel Transparansi	69
Tabel 4.13 Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Altruisme</i>	69
Tabel 4.14 Uji Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Membayar Zakat.....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	71
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> Setelah Direduksi	72
Tabel 4.17 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	73
Tabel 4.18 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	73
Tabel 4.19 Hasil Uji Kecocokan Model (<i>Model Fit</i>).....	74
Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis R-Squared (R^2) Dan <i>Q-Squared</i>	75
Tabel 4.21 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	45
Gambar 4.1 Layanan Digital Pembayaran Zakat.....	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Korelasi Antar Konstruk.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset	104
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	105
Lampiran 3 Penyebaran Kuesioner Melalui Media Sosial.....	110
Lampiran 4 Penyebaran Kuesioner Kepada Responden Langsung	111
Lampiran 5 Tabulasi Data Jawaban Kuesioner Responden.....	112
Lampiran 6 Hasil Pengujian Olah Data Warp PLS 7.0.....	134
Lampiran 7 Riwayat Hidup.....	137



ABSTRAK

Zakat merupakan harta yang wajib diberikan oleh muzaki sesuai peraturan syariah untuk diberikan kepada individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya. Keputusan muzaki untuk membayar zakat merupakan kemampuan yang berasal dari perhatian dan adanya kesadaran membayar zakat. Muzaki dapat memilih Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai tempat menyalurkan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Peneliti juga menambahkan variabel *altruisme* sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 230 responden dengan menggunakan teknik kuesioner yang disebarakan kepada responden muzaki di seluruh Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS dengan bantuan program *Warp Partial Least Square Warp PLS 7.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi, religiositas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Sedangkan preferensi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Kemudian variabel persepsi, preferensi, religiositas dan transparansi tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait khususnya Badan Amil Zakat Nasional agar tetap meningkatkan dan mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzaki dalam melaksanakan pembayaran zakat. BAZNAS diharapkan dapat memperhatikan faktor yang menjadi penghambat dalam pengumpulan dana zakat di Indonesia.

Kata Kunci: Persepsi, Preferensi, Religiositas, Transparansi, *Altruisme*, Keputusan Membayar Zakat.

ABSTRACT

Zakat is a property that must be given by muzakki according to sharia rules to be given to individuals who meet the requirements to get it. The muzaki's decision to pay zakat is an ability that comes from the attention and awareness of paying zakat. Muzaki can choose the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) as a place to distribute zakat. This study aims to determine the factors that influence the decision of muzaki to pay zakat at the National Amil Zakat Agency. The researcher also added the altruism variable as a moderating variable in this study. This research method uses a quantitative approach. The number of samples in this study amounted to 230 respondents using a questionnaire technique distributed to muzaki respondents throughout Indonesia. Analysis of the data used in this study is SEM-PLS with the help of the Warp Partial Least Square Warp PLS 7.0 program. The results of this study indicate that the variables of perception, religiosity and transparency have a positive and significant impact on the decision of muzaki to pay zakat at the National Amil Zakat Agency. While preference has a positive and insignificant effect on the decision of muzaki to pay zakat at the National Amil Zakat Agency. Then the variables of perception, preference, religiosity and transparency have no significant effect on the decision of muzaki to pay zakat at the National Amil Zakat Agency through altruism. The results of this study are expected to be useful for related parties, especially the National Amil Zakat Agency in order to continue to improve and maintain the factors that influence the decision of muzakki in carrying out zakat payments. BAZNAS is expected to pay attention to the factors that hinder the collection of zakat funds in Indonesia.

Keywords: *Perception, Preference, Religiosity, Transparency, Altruism, Decision to Pay Zakat.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam mengajarkan untuk menunaikan zakat sebagai salah satu kewajiban sebagaimana dalam rukun Islam. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga yang harus ditunaikan oleh setiap umat muslim. Jika seorang muslim mengetahui tentang kewajiban mengerjakan sholat yang dapat membentuk kesholehan pribadi, umat muslim juga harus mengetahui bahwa fungsi zakat dapat membentuk kesholehan sosial. Zakat juga dapat menjadi salah satu syariat yang dapat menumbuhkan keadilan dan kemaslahatan, sekaligus zakat menjadi instrumen umat muslim untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Syafiq, 2015).

Sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh istilah syariah bahwa zakat mengandung arti ukuran harta yang diharuskan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada individu dan kelompok tertentu dengan persyaratan yang ditentukan (Ali, 2012). Ada delapan golongan orang yang mempunyai hak dalam menerima zakat sebagaimana dijelaskan pada Al-Qur'an (QS. Al-Taubah: 60) yaitu orang miskin, fakir, amil, orang yang masuk Islam (mualaf), budak yang merdeka, orang yang berhutang, orang yang sedang melakukan perjalanan jauh termasuk pekerja dan pelajar di tanah perantauan dan orang berjuang dijalan Allah baik dalam bentuk dakwah maupun jihad (Abdalrahman, 2019).

Pentingnya zakat dalam meringankan beban sesama muslim yang membutuhkan menjadi rasa kepedulian untuk membayar zakat dan bersedekah.

Sejumlah harta yang dikeluarkan akan berarti dan melindungi kekayaan dari kebinasaan. Dilihat dari hasil yang dapat ditimbulkan ketika seseorang memberikan hartanya kepada pihak yang membutuhkan (Afandi, 2011). Zakat ialah infak atau konsumsi sumber daya yang diwajibkan sedangkan sedekah merupakan sunnah. Keduanya merupakan distribusi dari sumber kekayaan yang dimiliki. Jika semua orang berstatus kaya di negara-negara Islam yang berbeda dan mereka memberikan zakat secara relatif juga disampaikan secara wajar dan adil, maka kemiskinan pasti akan hilang (Atabik, 2015).

Tabel 1.1
Potensi Pengumpulan Zakat Tahun 2020

No.	Objek Zakat	Potensi Zakat (Triliun Rp)
1	Zakat Perusahaan	144,5
2	Zakat Penghasilan dan Jasa	139,07
3	Zakat Uang	58,76
4	Zakat Pertanian	19,79
5	Zakat Peternakan	9,51
Total Potensi Zakat		327,6

Sumber: Outlook Zakat Indonesia, 2022

Dilihat pada tabel 1.1 di atas, dimana Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar di tahun 2020. Zakat bersumber dari perusahaan memiliki potensi sebesar 144,5 triliun, zakat bersumber dari penghasilan dan jasa memiliki potensi sebesar 139,07 triliun, potensi zakat uang sebesar 58,76 triliun, zakat agraria atau pertanian memiliki potensi sebesar 19,79 triliun sedangkan zakat peternakan hanya memiliki potensi sebesar 9,51 triliun. Total potensi zakat pada tahun 2020 sebesar Rp. 327,6 triliun. Berbeda dengan total zakat yang terhimpun di tahun 2020, hanya menyentuh angka 12,4 triliun dengan 11,5 triliun zakat yang telah disalurkan.

Tabel 1.2
Pengumpulan dan Penyaluran ZIS Secara Nasional Tahun 2020

No	Tingkat OPZ	Pengumpulan	%	Penyaluran	%	Daya Serap (%)
1	BAZNAS	385.126.583.224	3,10	357.673.037.626	3,10	92,77 (Sangat Efektif)
2	BAZNAS Provinsi	489.538.808.289	3,94	444.926.604.298	3,86	
3	BAZNAS Kabupaten/Kota	1.735.824.169.041	13,97	1.590.768.396.569	13,80	
4	LAZ	4.077.297.116.443	32,80	3.527.539.299.233	30,59	
5	OPZ dalam pembinaan dan zakat fitrah yang tidak dilaporkan	5.741.459.770.472	46,19	5.609.737.828.531	48,65	
Total		12.429.246.447.469	100	11.530.645.166.257	100	

Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2022

Data di atas juga menunjukkan daya serap dana zakat infak dan sedekah di angka 92,77%. Hasil tersebut mengacu pada *Allocation to Collection Ratio* (ACR) yaitu salah satu bentuk dari rasio keuangan yang diatur oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Dimana ACR menjadi suatu perbandingan antara proporsi penghimpunan dengan dana yang disalurkan oleh OPZ (Yudhira, 2020).

Tabel 1.3
Pertumbuhan Pengumpulan ZIS Secara Nasional Tahun 2002-2020

Tahun	ZIS (Milyar rupiah)	Pertumbuhan (%)
2002	68,39	0,00
2003	85,28	24,70
2004	150,09	76,00
2005	295,52	96,90
2006	373,17	26,28
2007	740	98,30
2008	920	24,32
2009	1200	30,43
2010	1500	25,00
2011	1729	15,27
2012	2212	27,94
2013	2639	19,30
2014	3300	25,05
2015	3650	10,61
2016	5017,29	37,46
2017	6224,37	24,06
2018	8.117,60	30,42
2019	10.227,94	26,00
2020	12.429,25	42,16
Rata-rata		34,75

Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2022

Dilihat pada pertumbuhan pengumpulan zakat tahun 2002 sampai 2020 terdapat kenaikan jumlah pengumpulan zakat. Ada peristiwa menarik antara pertumbuhan pengumpulan zakat yang mencapai 95%, hal ini disebabkan oleh tsunami Aceh (2005) dan peristiwa gempa Yogyakarta (2007). Peristiwa tersebut memberikan gambaran bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan jumlah pengumpulan dana zakat disebabkan oleh suatu kejadian atau bencana alam (Anik & Prastiwi, 2019). Sama halnya di tahun 2020 saat wabah virus *coronavirus disease* (Covid-19) menunjukkan jumlah donasi meningkat dari biasanya.

Zakat memiliki potensi yang sangat besar, namun sejauh ini belum terealisasikan dengan optimal. Jika lebih dioptimalkan maka zakat akan berdampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat (Tamimi, 2021). Minimnya pengamalan dalam pengumpulan zakat di lembaga zakat disebabkan oleh rendahnya konsistensi, pemahaman maupun kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat. Tidak adanya kepercayaan publik terhadap otoritas publik sehingga masyarakat cenderung pada pelaksanaan pembayaran zakat dan wakaf secara tradisional. Masyarakat di Indonesia sebenarnya masih banyak melakukan pembayaran zakat secara langsung kepada mustahik (Syafiq, 2018).

Pemahaman individu yang menyalurkan zakat melalui lembaga publik yang benar masih diabaikan (Tambunan, 2021; Yuliani *et al.*, 2018). Hal ini didukung oleh pernyataan Wakil Ketua Badan Wakaf Indonesia Pusat Muhammad Nadratuzzaman menjelaskan bahwa kurangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah sehingga lebih memilih cara tradisional untuk berzakat dan wakaf,

masyarakat Indonesia masih banyak menggunakan cara-cara tradisional dalam membayar kewajibannya (Masyrafina, 2016).

Keputusan muzaki dalam menentukan pilihan baik tempat maupun badan dalam melaksanakan pembayaran zakat merupakan hak prerogatif dari masing-masing muzaki sendiri. Muzaki dalam mengambil keputusan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) pastinya mempunyai banyak pilihan. Muzaki dapat memilih Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai tempat menyalurkan zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan otoritas dan badan yang adil dibentuk oleh otoritas publik berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2001 yang mempunyai tugas dan kapasitas menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah di tingkat publik. Selain itu, BAZNAS bersama dengan pemerintah bertanggung jawab untuk mengawasi administrasi zakat berdasarkan pada hukum Islam, keandalan, kepastian hukum, terintegrasi dan tanggung jawab (BAZNAS RI, 2021).

Pada tahun 2021 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencatat untuk pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) beserta dana sosial keagamaan lainnya (DSKL), secara Nasional meningkat 33,8% dan mencapai Rp 14 triliun di tahun 2021. Kenaikan yang cukup signifikan pada pembayaran zakat fitrah yang naik 20% dan zakat hewan kurban mencapai 130% (Karnadi, 2022). Akan tetapi potensi zakat yang baru terealisasi hanya mencapai 4,28% dari proyeksi potensi zakat yang mencapai Rp 327,6 triliun pada tahun 2020. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2021, total penduduk muslim Indonesia mencapai 236,53 juta jiwa atau (86,88%) beragama Islam. Kondisi tersebut mencerminkan

bahwa Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar dikarenakan penduduknya beragama Islam. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) perlu meningkatkan perannya dalam penghimpunan dan distribusi zakat. Hal ini karena zakat berperan besar dalam mengurangi kemiskinan dan menjamin keadilan sosial bagi masyarakat (Atabik, 2015; Suryani & Fitriani, 2022).

Perilaku muzaki dalam membayar zakat dapat ditarik lebih dekat secara ekonomi sebagai ciri perilaku konsumen (*theory of consumer behaviour*). Teori ini menjelaskan bagaimana manusia memilih di antara berbagai pilihan yang dihadapi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Nasution *et al.*, 2006). Assael (2001) mendefinisikan pengambilan keputusan konsumen adalah proses merasa dan mengevaluasi informasi, mempertimbangkan bagaimana alternatif memenuhi kebutuhan konsumen dan memutuskan pada suatu produk. Perilaku konsumen dalam berzakat merupakan salah satu bentuk pengalokasian pendapatan yang dimiliki konsumen, walaupun tujuan membayar zakat terdapat perbedaan dengan tujuan dari bentuk pengalokasian pendapatan lainnya (Bachmid *et al.*, 2012).

Mempelajari atau menganalisis perilaku konsumen merupakan sesuatu yang sangat kompleks, terutama karena banyaknya variabel yang mempengaruhinya dan kecenderungannya untuk saling berinteraksi. Oleh sebab itu untuk mempermudah, digunakan model perilaku konsumen. Titik tolak untuk memahami perilaku konsumen adalah model rangsangan dan tanggapan yang ditunjukkan oleh seseorang, dimana rangsangan tersebut telah memasuki kesadaran untuk meresponnya. Menurut Assael (2001) ada dua pengaruh luas yang menentukan pilihan konsumen. Pengaruh pertama yaitu konsumen individu yang mana

kebutuhan, persepsi karakteristik, dan sikap ke arah alternatif yang mempengaruhi pilihan. Pengaruh kedua dari pengambilan keputusan konsumen adalah lingkungan. Lingkungan pembelian konsumen digambarkan dengan budaya (norma dan nilai masyarakat), dengan sub-budaya (bagian dari masyarakat dengan norma-norma berbeda dan nilai dalam kehormatan tertentu) dan dengan kelompok bertatap muka (teman, anggota keluarga dan kelompok referensi).

Menurut Assael (1995) persepsi adalah proses yang digunakan oleh seorang individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi agar mereka memilih pemahaman yang lebih berarti. Rahmah (2020) menjelaskan membuktikan dalam penelitiannya bahwa persepsi memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat. Seperti penelitian ini dimana jika seseorang memiliki persepsi tentang zakat, maka seseorang tersebut akan memutuskan melaksanakan pembayaran zakat. Persepsi dalam pandangan muzaki akan membingkai sebuah kecenderungan atau preferensi yang dianggap sebagai keputusan untuk ditetapkan. Preferensi merupakan penggambaran dari peningkatan kepuasan yang tercermin dari pribadi seseorang (Erinda *et al.*, 2016). Keputusan konsumen untuk melakukan pembelian akan dipengaruhi oleh pengalaman mengkonsumsi dari konsumen itu sendiri. Preferensi muzaki dalam memutuskan BAZNAS sebagai tempat menyalurkan zakatnya, dapat berasal dari pilihan maupun indikator lainnya yang berupa pengalaman selama ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad *et al.* (2019) menemukan adanya kepercayaan muzaki pada LAZ dipengaruhi oleh reputasi LAZ dan religiositas muzaki. Kemudian Kholil (2020) juga menyatakan bahwa religiositas

dan pemahaman zakat berpengaruh terhadap kewajiban petani membayar zakat pertanian. Seorang individu dalam beragama akan sungguh-sungguh menjadikan agama sebagai pedoman berperilaku, dengan tujuan agar perilakunya senantiasa terarah dan mengingat pelajaran agama yang diyakininya. Dapat dikatakan bahwa religiositas menjadi salah satu faktor penentu yang terdapat dalam diri muzaki dalam melaksanakan zakat.

Selain itu transparansi pelaporan keuangan juga merupakan elemen yang mempengaruhi muzaki untuk membayar zakat melalui BAZNAS. Pada penelitian Masitoh Hasibuan *et al.* (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh terhadap keputusan membayar zakat. Berbeda dengan Roziq *et al.* (2021) yang menyatakan dimana, transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap pembayaran zakat hanya loyalitas saja berpengaruh terhadap pembayaran zakat.

Kemudian sikap *altruisme* akan menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini. Sikap tolong-menolong ini didasarkan pada motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup orang lain (Adhiatma & Fachrunnisa, 2021; Li *et al.*, 2014). Pada dasarnya manusia suka memberikan bantuan dan memiliki sifat kepedulian terhadap sesama. Sehingga sifat suka membantu kepada sesama yang terdapat dalam diri manusia akan memotivasi seseorang dalam menyalurkan zakat. Pada penelitian Aini (2021) menyatakan, sikap *altruisme* yang dimiliki seseorang berpengaruh besar sebagai dorongan sosial dalam membayar zakat melalui BAZNAS. Sehingga dapat dikatakan lingkungan sekitar bisa menjadi faktor mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau bahkan tidak sama sekali. Jika individu memiliki sikap *altruisme* baik kepada lingkungan maupun

orang lain, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap sikap dari individu tersebut. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat atau muzaki memperhitungkan faktor *altruisme* untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS.

Berdasarkan uraian di atas maka menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian mengenai keputusan muzaki membayar zakat dengan pembahasan lebih kompleks dan mendalam. Selain itu di dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel persepsi dan preferensi sebagai variabel eksogen dan juga variabel *altruisme* sebagai variabel moderasi yang merupakan *novelty* penting penelitian ini. Maka penelitian ini berjudul **“Determinan Keputusan Muzaki Melaksanakan Pembayaran Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Dengan *Altruisme* Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional?
2. Apakah preferensi berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional?
3. Apakah religiositas berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional?
4. Apakah transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional?

5. Apakah persepsi berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*?
6. Apakah preferensi berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*?
7. Apakah religiositas berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*?
8. Apakah transparansi berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional.
2. Untuk mengetahui pengaruh preferensi terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional.
4. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*.
6. Untuk mengetahui pengaruh preferensi terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*.

7. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*.
8. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tulisan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan menambah pemahaman dan informasi bagi para pembacanya. Apalagi, hasil kajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya Badan Amil Zakat Nasional.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat sebagai motivasi untuk membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Penelitian ini juga dapat membantu pihak Badan Amil Zakat Nasional agar dapat lebih memperhatikan faktor penghambat pengumpulan dana zakat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan tentang, landasan teori, kajian pustaka yaitu penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, mengembangkan hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III Metode Penelitian, bab ini mempunyai cakupan meliputi metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Tujuannya untuk menjelaskan bagaimana proses penelitian serta tahapan yang akan dilakukan pengujian data tersebut.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini mempunyai cakupan meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dengan tujuan menjelaskan secara rinci hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil yang dilakukan. Kemudian peneliti menambahkan penelitian sejalan dan tidak sejalan pada pembahasan.

BAB V Penutup, bab ini mempunyai cakupan meliputi kesimpulan dari hasil analisis penelitian, implikasi, keterbatasan dan saran-saran untuk pihak terkait dan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program Warp PLS 7.0 serta pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Hal tersebut dikarenakan muzaki memiliki persepsi yang baik terhadap BAZNAS, maka muzaki tersebut memilih BAZNAS sebagai tempat menyalurkan zakat.
2. Preferensi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Hal tersebut dikarenakan persepsi dalam pandangan muzaki tidak mbingkai sebuah kecenderungan atau preferensi yang dianggap sebagai keputusan untuk ditetapkan, secara otomatis tidak mempengaruhi signifikan keputusan dalam membayar zakat.
3. Religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Hal tersebut dikarenakan ketika muzaki memiliki nilai religiositas dalam dirinya, maka akan meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat.
4. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional. Hal tersebut dikarenakan Badan Amil Zakat Nasional sudah melakukan transparansi atau keterbukaan

financial dengan baik, maka dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS.

5. Persepsi tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*. Hal tersebut dikarenakan variabel *altruisme* tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel persepsi terhadap keputusan membayar zakat.
6. Preferensi tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*. Hal tersebut dikarenakan variabel *altruisme* tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel preferensi terhadap keputusan membayar zakat.
7. Religiositas tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*. Hal tersebut dikarenakan variabel *altruisme* tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel religiositas terhadap keputusan membayar zakat.
8. Transparansi tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan muzaki membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional melalui *altruisme*. Hal tersebut dikarenakan variabel *altruisme* tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel transparansi terhadap keputusan membayar zakat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil olahan data Warp PLS 7.0 beserta argumen-argumen yang mendukung atas penelitian. Maka penelitian ini memiliki implikasi secara keilmuan maupun dalam dunia praktisi. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu, dimana pembahasan penelitian ini menghadirkan

beberapa variabel baru yang belum pernah diuji pada penelitian sebelumnya. Penemuan dengan gambaran hasil yang berbeda akan menambah khazanah keilmuan baru bagi peneliti. Penelitian ini juga memberikan gambaran dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan muzaki melaksanakan pembayaran zakat khususnya pada BAZNAS.

Dilihat dari pengaplikasian pada dunia praktisi penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah agar memberikan perhatian kepada BAZNAS, supaya realisasi dengan potensi zakat yang tercatat saat ini dapat seimbang atau mendekati angka potensi zakat yang ada. Penelitian ini memberikan gambaran bagi Badan Amil Zakat Nasional mengenai potensi yang dapat meningkatkan keputusan muzaki dalam hal pengumpulan dana zakat di Indonesia.

C. Keterbatasan dan Rekomendasi

Keterbatasan penelitian ini adalah dalam hal penyebaran kuesioner penelitian, dimana sampel berjumlah 230 muzaki yang tersebar di Indonesia. Peneliti diminta untuk menyebarkan kuesioner lebih merata agar hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian setelah dilakukan uji *R-squared* (R^2) didapatkan nilai sebesar 0,149 atau sama dengan 14,9%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa seluruh variabel eksogen hanya memberikan kontribusi sebesar 15,8% pada variabel endogen. Sedangkan sisanya sebesar 85,1% variabel endogen dipengaruhi oleh variabel eksogen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga variabel eksogen yang digunakan

dalam penelitian belum memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel endogen yaitu keputusan muzaki membayar zakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap Badan Amil Zakat Nasional rutin memberikan edukasi kepada masyarakat, melakukan sosialisasi kepada dinas-dinas instansi untuk menunaikan pembayaran zakat. Sehingga dapat meningkatkan jumlah dana zakat yang terhimpun dan nantinya akan disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Badan Amil Zakat Nasional juga dapat meningkatkan dan mempertahankan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzaki dalam menunaikan zakat. BAZNAS diharapkan dapat memperhatikan faktor yang menjadi penghambat dalam pengumpulan dana zakat di Indonesia. Selain itu BAZNAS juga diharapkan dapat mengelola dana zakat dengan baik serta pelaksanaan penyaluran zakat agar lebih memperhatikan golongan yang berhak atas zakat tersebut. Hal tersebut dapat menjadi BAZNAS sebagai lembaga yang terpercaya dalam hal menghimpun dan menyalurkan zakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalrahman, M. (2019). Managing Zakat Through Institutions: Case of Malaysia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 28–44. <https://doi.org/10.25272/ijisef.519228>
- Adhiatma, A., & Fachrunnisa, O. (2021). The Relationship among Zakat Maal, Altruism and Work Life Quality. *International Journal of Zakat*, 6(1), 71–94. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i1.255>
- Afandi, M. Y. (2011). Pembaharuan Pengelolaan Zakat. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 303–320. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/6>
- Ahdiat, A. (2021). *10 Provinsi dengan Persentase Muslim Terbesar Tahun 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/10-provinsi-dengan-persentase-muslim-terbesar-tahun-2021>
- Aini, Q. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Blimbing Kota Malang)*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/7497/6467>
- Al-Zuhayly, W. (2008). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali, M. D. (2012). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf, cet. Ke-1*. Jakarta: UI-Perss.
- Amalia, N., Lubis, D., & Muthohharoh, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Milenial Berdonasi Online Melalui Crowdfunding Platform: Studi pada Kitabisa.com. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 08(02), 181–194.
- Anik, & Prastiwi, I. E. (2019). Peran Zakat dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemerataan Equity. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, September*, 119–138. <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/35>
- Anto, M. H. (2003). *Pengantar Ekonomi Mikro Islami*. Yogyakarta: Ekonosia.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet. ke-15*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif Dalam Persepektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Assael, H. (1995). *Consumer Behavior and Marketing Action Fifth Edition*. Cincinnati, Ohio: South-Western College Pub.
- Assael, H. (2001). *Consumer Behavior*. New York: Thomson Learning.
- Atabik, A. (2015). Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Zakat Dan Wakaf ZISWAF*, 2(2), 340–361.
- Bachmid, G., Salim, U., Armanu, & Djumahir. (2012). Perilaku muzakki dalam membayar zakat mal (Studi fenomenologi pengalaman muzakki di Kota Kendari). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(2), 425–436.
- Bayne, R. (2015). *Membaca Kepribadian Untuk Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BAZNAS Kota Bandung. (2021). *Pengertian Zakat Fitrah dan Zakat Mal, Ketentuan dan Perhitungan*. <https://baznaskotabandung.org/zakat-fitrah-ketentuan-zakat-mal/>
- BAZNAS RI. (2021). *Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional 2020* (p. 8). Jakarta: BAZNAS RI.
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., & Aziz, S. A. (2019). Do enforcement, religiosity and peer influence Zakah compliance behavior? *International Journal of Financial Research*, 10(6), 42–53. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p42>
- Darma, S., Siregar, S., & Rokan, M. K. (2017). Analisis Persepsi Muzaki terhadap Preferensi dan Keputusan Memilih LAZ (Studi Kasus di Kota Medan dan Sekitarnya). *J-EBIS*, 2(1), 1–24.
- Departemen Agama RI. (2008). *Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Djamaluddin, A., & Suroso, F. N. (2005). *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Erinda, A., Kumadji, S., & Sunart. (2016). Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 30(1), 87–95.
- Erlindawati. (2016). Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 1–23.
- Fadila, D., Lestari, S., & Ridho, Z. (2013). *Perilaku Konsumen*. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.
- Firdaus, D. H., Trapsila, A. P., & Ramadhita, . (2020). *Altruism, Religiosity and Happiness among Zakat Payers in Surabaya, Indonesia*. 50, 1204–1209. <https://doi.org/10.5220/0009924912041209>
- Fitri, L., & Falikhatun, F. (2021). Religiosity, Literacy, Income and Accessibility to Awareness in Professional Zakah Payment. *International Journal of Zakat*, 6(1), 39–48. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i1.268>
- Fitriani, A. (2016). Annisa Fitriani, Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Jurnal Al-Adyan*, XI(1).
- Fitriyah, F. (2021). *Pengaruh Preferensi Muzakki Terhadap Pembayaran Zakat Secara Online (Studi Pada Muzakki Kota Jakarta)*. Skripsi, Universitas Brawijaya Malang.
- Fitriyah, I. (2017a). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Studi Kasus Masyarakat Sekitar Majelis Dzikir Wa Ta'lim Mihrobul Muhibbin*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fitriyah, I. (2017b). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membayar Zakat Studi Kasus Masyarakat Sekitar Majelis Dzikir Wa Ta'lim Mihrobul Muhibbin*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatid dengan Partial Least Square PSL*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial*

- Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks. Sage, 165.
- Hasan, M. (2011). *Manajemen Zakat (Cetakan I)*. Yogyakarta: Idea Press.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, S. M., Soemitra, A., & Samri Juliati Nst, Y. (2021). Analisis Keputusan Muzakki Melaksanakan Pembayaran Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Di Sumatera Utara. *Jurnal El-Buhuth*, 3(2). <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46088754#>
- Huda, N., & Haykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Japar, M. (1999). *Kebermaknaan Hidup dan Religiusitas Pada Masa Lanjut Usia*. Yogyakarta: Refleksi No. 007 th IV.
- Kahmad, D. (2009). *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Karnadi, A. (2022). *Pengumpulan Zakat Nasional Mencapai Rp14 Triliun pada 2021*. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/pengumpulan-zakat-nasional-mencapai-rp14-triliun-pada-2021>
- Kholil, M. (2020). *Pengaruh Religiositas, Altruisme, Dan Pemahaman Zakat Terhadap Kewajiban Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo)*. Tesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran, vol. 10*. Jakarta: Prehalindo.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.
- Li, N., Kirkman, B. L., & Porter, C. O. L. H. (2014). Toward a Model of Work Team Altruism. *Academy of Management Review*, 39(4), 541–565. <https://doi.org/10.5465/amr.2011.0160>
- Liling, A. (2019). Konsep Utility Dalam Prilaku Konsumsi Muslim. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 71–91. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1040>
- Ma'fiah, M., Yughi, S. A., & Awaludin, T. (2018). Preferensi Muzakki Dalam

- Memilih Membayar Zakat di Lembaga Zakat Formal. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v3i2.535>
- Mairijani, & Budiman, M. A. (2021). Preferensi Muzakki dalam Menyalurkan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Banjarmasin. *At-Taradhi : Jurnal Studi Ekonomi*, XII(II).
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Masyrafina, I. (2016). *Masyarakat Masih tidak Percaya Pemerintah Salurkan Zakat*. REPUBLIKA.CO.ID. <https://www.republika.co.id/berita/ofv2ed415/masyarakat-masih-tidak-percaya-pemerintah-salurkan-zakat>
- Mukhibad, H., Fachrurrozie, F., & Nurkhin, A. (2019). Determinants of the Intention of Muzakki To Pay Professional Zakat. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.22373/share.v8i1.4573>
- Muliati, & Rasyid, C. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17(1), 128–150.
- Munandar, J. M., Udin, F., & Amelia, M. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Produk Air Minum Dalam Kemasan Di Bogor. *Jurnal Teknik Industri Pertanian*, 13(3), 1–11.
- Nashori, F. (2008). *Psikologi Sosial Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nasution, M. E., Setyanto, B., Huda, N., Mufraeni, M. A., & Utama, B. S. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group Kencana.
- Oktaviani, S. A. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan dan Altruisme Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Zakat Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Muzakki DKI Jakarta)*. Skripsi: Politeknik Negeri Jakarta.
- Othman, Y. H.-, Yusuff, M. S. S., Saufi, M. S. A. M., & Hafsha, S. (2017). The Influence of Knowledge, Islamic Religiosity and Self-Efficacy on the Intention to Pay Income Zakat among Public Educators in Kedah, Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i11/3550>

- Qardhawi, Y. (1995). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Qardhawi, Y. (1996). *Hukum Zakat: Studi Komperasi Mengenai Status Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Mizan.
- Rahmah, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Muzaki Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kecamatan Tembilahan)*. Skripsi, STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Rizkia, R., Arfan, M., & Shabri, M. (2014). Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi dan Pemahaman Tentang zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki di Kota Sabang). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 7(1).
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/10132/8004>
- Roziq, A., Sulistiyo, A. B., Shulthoni, M., & Anugerah, E. G. (2021). An Escalation Model of Muzakki's Trust and Loyalty towards Payment of Zakat at BAZNAS Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 551–559.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0551>
- Salle, A. (2012). Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Saroglou, V. (2013). Religion, Spirituality, and Altruism, APA Handbook of Psychology, Religion, and Spirituality. *Context, Theory, and Research*, 1, 439–457.
- Schiffman, & Kanuk, L. (2000). *Costumer Behaviour*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach Seventh Edition*. John Wiley & Sons.
- Setiadi, N. J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Setwapres. (2021). *Tingkatkan Kepercayaan Umat, BAZNAS Harus Perbaiki*. Wapresri.Go.Id. <https://www.wapresri.go.id/tingkatkan-kepercayaan-umat-baznas-harus-perbaiki-tranparansi-penyaluran-zakat/>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls Untuk Hubungan Non Linier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. Yogyakarta:

Penerbit ANDI.

- Simamora, B. (2003). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Subantoro, V. (2018). *Keputusan Membayar Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Cabang Solo*. Skripsi, IAIN Surakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, I. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Dengan Religiosity Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi: Universitas Islam Sultan Ageng.
- Suryani, D., & Fitriani, L. (2022). Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 43–62. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.307>
- Suryani, T. (2013). *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafiq, A. (2015). Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial. *Ziswaf*, 2(2), 380–400. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/download/1558/1429>
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf. *Ziswaf, Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(2), 24.
- Tambunan, J. (2021). Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Islamic Circle*, 2(1), 118–131. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/islamiccircle/article/view/498/416>
- Tamimi, M. H. (2021). *Potensi Luar Biasa Zakat Dan Wakaf Untuk Perekonomian*. <https://www.liputan6.com/regional/read/4537509/potensi-luar-biasa-zakat-dan-wakaf-untuk-perekonomian>
- Triyawan, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1), 58.
- Ur Rehman, A., Aslam, E., & Iqbal, A. (2021). Factors influencing the intention to give zakāt on employment income: evidence from the Kingdom of Saudi

Arabia . *Islamic Economic Studies*, 29(1), 33–49. <https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0017>

- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wijayanti, D. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di LAZ dan BAZ DIY*. Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Yayasan Rumah Zakat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 1–15.
- Yuliani, M., Meliza, D., & Fitrianto, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(2), 1–13. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(2\).2665](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2665)
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i1.221>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA